

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 Revisi adalah pembelajaran berbasis teks. Peserta didik harus menguasai materi mengenai struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur-unsur dari sebuah teks. Selain itu, peserta didik harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, menyimpulkan isi dari sebuah teks serta mengembangkan ide baik secara lisan atau tertulis. Pembelajaran berbasis teks tidak terlepas dari bahasa dan sastra yang memiliki relevansi tinggi dengan pendidikan. Fungsi pembelajaran sastra di sekolah yaitu untuk membantu keterampilan berbahasa peserta didik baik secara lisan maupun tulis.

Sastra dapat dijadikan media edukasi bagi peserta didik sehingga mampu untuk berpikir kritis. Terdapat beberapa jenis karya sastra, salah satunya cerita pendek yang dapat memancing emosi dalam diri, memberitahu perilaku orang, serta mengajarkan psikologi manusia. Maka dengan menganalisis cerita pendek, peserta didik dapat mulai berpikir kritis. Cerita pendek cukup luas perkembangannya di masyarakat, sehingga banyak diterbitkan di berbagai media, baik surat kabar, majalah, maupun internet yang menyediakan rubrik cerita pendek. Adanya karya sastra yang melimpah dan dipublikasikan mempermudah dalam menggali materi atau sebagai bahan ajar pada peserta didik.

Penelitian tentang karya sastra khususnya cerita pendek sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran sastra di sekolah jenjang SMA. Pembelajaran sastra sangat berperan penting dalam pengembangan nilai moral peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan daya apresiasi, mencipta, mempertajam perasaan, penalaran, dan kepekaan terhadap budaya dan lingkungannya. Oleh karena itu, cerita pendek dapat dijadikan sarana dalam proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah bahan ajar. Majid (2009: 73) menyatakan, “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dan instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun yang tidak tertulis”. Bahan ajar didefinisikan sebagai materi pelajaran atau sumber belajar yang disusun secara sistematis digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar mempunyai peran sangat penting karena bahan ajar dikatakan sebagai salah satu komponen yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Keberadaan bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pengalaman maupun keterampilan berbahasa dan bersastra peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Keuis Sukawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA 2 Pasundan Tasikmalaya, menyatakan bahwa bahan ajar yang biasanya digunakan mengambil dari internet karena mudah diakses dan tersedia banyak

bahan ajar. Selain itu, peserta didik belum mengetahui para sastrawan di Indonesia. Pernyataan tersebut menjelaskan permasalahan pada penggunaan bahan ajar yang belum disesuaikan dengan kriteria bahan ajar dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain ditemukan dari Bapak Deki Giatama, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tasikmalaya, menyatakan bahwa materi bahan ajar yang digunakan hanya terdapat pada buku paket sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Pernyataan tersebut menjelaskan permasalahan pada penggunaan bahan ajar yang belum variatif dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Buku paket yang digunakan yaitu buku *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi 2017*. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa para pendidik belum memanfaatkan sumber-sumber belajar yang lebih luas, misalnya dari surat kabar, majalah, maupun buku kumpulan cerita pendek.

Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa bahan ajar yang digunakan belum variatif serta belum disesuaikan dengan kriteria bahan ajar. Kekurangan alternatif bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks cerita pendek mempengaruhi motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih antusias jika bahan ajar yang digunakan lebih luas, seperti dari surat kabar atau buku kumpulan cerita pendek.

Pembelajaran teks cerita pendek dalam Kurikulum 2013 Revisi termuat dalam kompetensi dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. Fokus penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada kompetensi dasar 3.9 yakni menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas XI.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian yaitu analisis unsur pembangun cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*. Penelitian yang akan penulis laksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis yakni mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan menganalisis data hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Kemudian untuk mengkaji unsur pembangun dalam cerita pendek, penulis akan menggunakan pendekatan struktural yakni menganalisis suatu karya sastra berdasarkan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* terbitan Kompas merupakan buku yang dianalisis dalam penelitian ini. Kompas merupakan 4 surat kabar nasional Indonesia yang berdiri sejak 28 Juni 1965 yang dikelola oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia. Kompas memuat ruang kesusastraan atau kebudayaan yang terbit hari Minggu. Jenis karya

sastra yang dimuat salah satunya cerita pendek. Sejak tahun 1991 cerita pendek yang dimuat setiap hari Minggu dipilih dan dijadikan antologi cerita pendek pilihan Kompas. Cerpen-cerpen yang diterbitkan telah memenuhi syarat pokok sebagai cerita pendek yang sangat baik karena telah dilakukan penjurian oleh Tim Harian Kompas. Pada tahun 2021, Kompas menerbitkan antologi cerita pendek yang berjudul *Keluarga Kudus*. Buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* ini mengangkat cerita realitas kehidupan masyarakat. Buku kumpulan cerita pendek ini merupakan kumpulan cerpen yang menarik karena banyak sekali sastrawan kenamaan yang berperan dan terpilih dalam menyumbangkan karyanya dalam buku ini. Rizqi Turama, Damhuri Muhammad dan Gde Aryantha Soethama merupakan penulis dan sastrawan kenamaan yang berperan dan ikut andil menyumbangkan karyanya dalam buku kumpulan cerita pendek ini. Untuk menunjang pembelajaran sastra, kumpulan cerita pendek ini memuat nilai-nilai didaktis yang mencakup empati, kegigihan dan keuletan, kebermanfaatan, menolong sesama, pantang menyerah, bersyukur, berbakti kepada orang tua, tidak mudah mengeluh dan putus asa, serta mandiri.

Penulis memilih buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* karena terdapat relevansi dengan permasalahan dalam pembelajaran seperti kurangnya sumber bahan ajar atau belum variatif serta bahan ajar yang belum disesuaikan dengan kriteria bahan ajar. Latar belakang para penulis buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* sudah lama berkarir di dunia penulisan, dalam

artian sudah banyak pengalaman pada bidang penulisan. Selain itu, 22 judul cerita pendek tersebut merupakan dari buku kumpulan cerita pendek pilihan Kompas, maka dapat dikatakan mempunyai kredibilitas yang bagus karena dalam proses penyeleksian cerpen-cerpen tersebut membutuhkan kurator yang sangat berkompeten. Tema yang terdapat dalam cerita pendek buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* bervariasi serta terdapat kritik sosial ataupun pesan moral yang dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peserta didik. Maka dari itu, penulis memilih buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* dijadikan sumber data penelitian yang akan penulis laksanakan.

Penulis juga mengidentifikasi bahwa isi teks cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* memiliki kesesuaian dengan Kurikulum 2013 Revisi yakni sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Hal tersebut dapat dilihat dari kelengkapan unsurpembangun teks cerita pendek. Maka dari itu, penulis berhipotesis bahwa cerita pendek dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran cerita pendek di SMA kelas XI.

Penulis menggunakan pendekatan struktural dalam proses menganalisis keseluruhan cerita pendek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pendekatan struktural merupakan teori kajian sastra yang mengkaji karya sastra

berdasarkan unsur pembangunnya. Riswandi dan Kusmini (2018: 94) beliau mengemukakan,

Pendekatan struktural, bertolak dari asumsi dasar bahwa karya sastra sebagai karya kreatif memiliki otonomi penuh yang harus dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya. Bila hendak dikaji atau diteliti, maka yang harus dikaji dan diteliti adalah aspek yang membangun karya tersebut seperti tema, alur, latar, penokohan gaya penulisan, gaya bahasa, serta hubungan harmonis antar aspek yang mampu membuatnya menjadi pembaca, atau lingkungan sosial budaya harus dikesampingkan.

Cerita pendek dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* yang menjadi sumber data penelitian penulis akan dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar sastra untuk mengetahui kelayakan implementasi cerita pendek ini sebagai bahan ajar sastra di sekolah. Kriteria bahan ajar sastra yang penulis gunakan dalam menganalisis cerita pendek pendek yaitu aspek psikologis, aspek kebahasaan dan aspek latar belakang budaya.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif analitis. Penentuan data berdasarkan pertimbangan unsur pembangun cerita pendek. Penulis akan melakukan analisis terhadap 5 cerita pendek dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* sebagai data untuk alternatif bahan ajar cerita pendek di SMA kelas XI. Hasil penelitian ini akan penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul *Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021 Menggunakan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Peserta Didik SMA Kelas XI*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam dua pertanyaan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*?
2. Apakah buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di SMA kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk menguraikan pelaksanaan penelitian yang akan penulis laksanakan, maka perlu menjabarkan secara rinci definisi operasional sebagai berikut.

1. Unsur Pembangun Cerita Pendek

Unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* meliputi tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan nilai-nilai kehidupan.

2. Bahan Ajar Pembelajaran Cerita Pendek

Bahan ajar pembelajaran cerita pendek dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada materi cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*.

3. Kumpulan Cerita Pendek

Kumpulan cerita pendek dalam penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* yang menjadi objek dalam penelitian ini.

4. Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terdiri dari tema, alur, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan nilai-nilai kehidupan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis unsur pembangun cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021*.
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya buku kumpulan *Cerita Pendek Pilihan Kompas 2021* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di SMA kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang

bahan pembelajaran, cerita pendek beserta unsur intrinsik dan ekstrinsik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Secara praktis, bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terkandung dalam cerita pendek di SMA kelas XI.

b. Bagi Peneliti

Penelitian yang penulis laksanakan dapat memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan dalam memilih bahan ajar bagi penulis sebagai calon pendidik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia serta mengambil nilai-nilai kehidupan untuk diimplementasikan pada kehidupan bermasyarakat.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan proses pembelajaran.